

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan gambaran umum dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, pada akhirnya akan dijabarkan beberapa kesimpulan dan dianjurkan beberapa rekomendasi yang kiranya dapat bermanfaat

A. Kesimpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan temuan penelitian tampak bahwa pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) melalui pendidikan kepramukaan dirasa sudah mampu untuk meningkatkan sikap nasionalisme, hal ini ditunjukkan oleh diterimanya nilai dari kepribadian warga negara (*civic disposition*) yang menjadi kebiasaan di sekolah seperti menghormati sesama, sopan santun, disiplin, mandiri, rela menolong, toleransi, demokratis, serta cinta tanah air dengan nilai-nilai kewarganegaraan yang terkandung di dalam pendidikan kepramukaan dirasa sudah mampu untuk mewujudkan aspek tersebut yang tujuannya untuk mengarahkan siswa pada kebiasaan untuk berpikir kearah peningkatan sikap nasionalisme siswa.

B. Kesimpulan Khusus

1. Pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) berkontribusi positif dan signifikan terhadap pengembangan sikap nasionalisme siswa. Hal ini dibuktikan dari temuan hasil penelitian pengaruh budaya kewarganegaraan terhadap sikap nasionalisme siswa secara langsung sebesar 55,50%. Itu menunjukkan bahwa pengaruh dari pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) terhadap pengembangan sikap nasionalisme memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku siswa yang diyakini mampu mendorong siswa lebih taat dan patuh, menghormati sesama, sopan santun, disiplin, mandiri, rela menolong, toleransi, demokratis, serta cinta tanah air. Dimana indikator ini telah dapat dikembangkan melalui pendidikan kewarganegaraan melalui

sejumlah karakteristik kepribadian dari warga negara (*civic disposition*) yang bersumber pada budaya sehari-hari yang diterapkan siswa di sekolah, dalam hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari bagaimana siswa dalam bergaul baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pergaulan siswa yang tidak membeda-bedakan dalam bergaul dan berteman membuktikan adanya sikap toleransi terhadap sesama manusia.

2. Pendidikan kepramukaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan sikap nasionalisme. Hal ini dibuktikan dari temuan hasil penelitian pengaruh pendidikan kepramukaan terhadap sikap nasionalisme siswa secara langsung sebesar 49,98%. Itu ditunjukkan dengan besarnya kontribusi dari pendidikan kepramukaan terhadap pengembangan sikap nasionalisme, dimana nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat dikatakan telah mencerminkan nilai-nilai kewarganegaraan dan sikap nasionalisme. Nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan kepramukaan yang secara global mencerminkan sikap nasionalisme seperti nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kecintaan kepada alam, kecintaan kepada sesama, kecintaan kepada tanah air dan bangsa, kedisiplinan, keberanian, bertanggung jawab, jernih dalam berpikir, berkata dan berbuat, hemat, cermat, rajin, serta terampil. Dari nilai-nilai yang telah dipaparkan tersebut di atas maka pantaslah bahwa pendidikan kepramukaan berkontribusi positif terhadap peningkatan sikap nasionalisme siswa.
3. Pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) dan pendidikan kepramukaan secara bersama-sama berkontribusi positif dan signifikan terhadap pengembangan sikap nasionalisme siswa. Hal ini dibuktikan dari temuan hasil penelitian pengaruh budaya kewarganegaraan (*civic culture*) dan pendidikan kepramukaan secara bersama-sama terhadap sikap nasionalisme siswa secara langsung sebesar 64,20%. Kontribusi yang signifikan tersebut dapat diperoleh dari pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) yang terdapat di dalam pendidikan kepramukaan yang kemudian diintegrasikan dengan kegiatan-kegiatan kepramukaan yang dapat membangun sikap nasionalisme siswa. Dengan

demikian budaya kewarganegaraan dan pendidikan kepramukaan mengarah pada paradigma berpikir bahwa *civic culture* telah dijadikan pembudayaan yang memiliki nilai positif di sekolah maupun di luar sekolah, sementara pendidikan kepramukaan memiliki kontribusi positif terhadap pengembangan sikap nasionalisme dengan menjadikan nilai-nilai yang ditanamkan di dalam pendidikan kepramukaan tersebut untuk pembiasaan baik di dalam lingkungan kepramukaan itu sendiri, sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hal ini tidak dapat dipungkiri, sebab antara pengembangan budaya kewarganegaraan dan pendidikan kepramukaan memiliki karakteristik *civic virtue* yang mengarah pada pembentukan sikap serta pembinaan karakteristik warga negara yang mencintai negaranya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan analisis data dan refleksi dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) melalui pendidikan kepramukaan dalam mengembangkan sikap nasionalisme siswa, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi Untuk Dinas Pendidikan Kota Denpasar

Dukungan dari berbagai pihak sangatlah dibutuhkan dalam menumbuhkan kembangkan sikap nasionalisme dikalangan para pelajar. Untuk itu sebagai pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan di Kota Denpasar, Dinas Pendidikan haruslah memberikan dukungan terhadap sekolah agar mampu mengembangkan budaya kewarganegaraan dan pendidikan kepramukaan di lingkungan sekolah masing-masing guna menumbuhkan kembangkan sikap nasionalisme siswa.

2. Rekomendasi Untuk Penyelenggara Pendidikan Kepramukaan

Sebagai penyelenggara pendidikan kepramukaan, Kwartir Cabang khususnya Kota Denpasar diharapkan tetap konsisten dalam mencetak pendidik dalam hal ini Pembina-pembina Pramuka. Mengingat masih minimnya Pembina Pramuka yang menguasai metode pembinaan dalam pendidikan kepramukaan.

3. Rekomendasi Untuk Sekolah

Dalam hal ini peneliti juga merekomendasikan bahwa pentingnya pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) yang terintegrasi dalam keseharian siswa serta menjadikan pendidikan kepramukaan sebagai suatu kegiatan di samping kegiatan proses pembelajaran di dalam kelas yang memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa. Karena nilai-nilai yang terkandung di dalam *civic culture* dan pendidikan kepramukaan telah mencerminkan wujud serta watak siswa sebagai warga negara yang mengarah pada pencapaian nilai-nilai nasionalisme sebagai pembiasaan atau menjadikan sebagai budaya yang mendominasi dari kehidupan siswa sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

4. Rekomendasi Untuk Guru

Untuk mengembangkan sikap nasionalisme siswa perlu dibuat suatu program dan kegiatan yang bermutu dan jangan hanya mengandalkan proses belajar mengajar di kelas. Dimana kegiatan ini dapat dilakukan berupa kegiatan *life skill* yang dikembangkan melalui pendidikan kepramukaan, karena di dalam kegiatan ini memberikan nilai yang positif yang dapat dijadikan pembiasaan yang mengarah pada nilai-nilai yang terdapat di dalam pendidikan kepramukaan dalam meningkatkan sikap nasionalisme siswa.

5. Rekomendasi Untuk Siswa

Untuk mengembangkan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) dalam upaya mengembangkan sikap nasionalisme siswa perlu diaplikasikan secara berkelanjutan dalam kehidupan keseharian para siswa. Hal ini dikarenakan oleh hasil temuan dari penelitian ini bahwa pengembangan budaya kewarganegaraan dapat dijadikan budaya terus-menerus dikembangkan dan dijaga agar dapat selalu dijadikan keseharian dari perilaku siswa.

6. Rekomendasi Untuk Jurusan PPKn

Dalam upaya mengembangkan sikap nasionalisme di kalangan siswa, jurusan PPKn diharapkan mampu terus berkembang dan dapat menjadi ujung tombak dalam pengembangan budaya kewarganegaraan (*civic culture*) agar pembiasaan dapat dilakukan melalui para pendidik PPKn dan dibelajarkan

kepada para siswa guna dapat meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan para siswa.

7. Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk lebih lanjut agar menghasilkan suatu penelitian yang lebih luas dan mendalam siapapun yang berminat untuk melakukan penelitian, dapat memberikan masukan yang lebih mendalam terhadap penelitian ini karena disadari dalam penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan baik dari segi konten atau isi maupun segi keilmuan lainnya.